

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekat objek yang diteliti, sehingga terkumpul secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.¹

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamat dar orang (subyek) itu sendiri.² Dengan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskriptif tentang gambaran obyek yang diteliti secara sistematis, baik mengenai fakta-fakta, sifat- sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 3.

² Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21

masyarakat.³ Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana perilaku pedagang pasar Bawang Kota Kediri dalam perspektif etika bisnis Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut penelitian yang menggunakan metode pendekatan kualitatif, keberadaan peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci yang secara langsung mengamati, wawancara, dan mengobservasi objek penelitian. Peneliti bertindak sebagai pengamat partisipasi dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh obyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pasar Bawang Kota Kediri, yang terletak di jalan Raya Bawang Kecamatan Pesantren Kota Kediri. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena pasar bawang adalah pasar yang komoditas berasnya terbaik diantara pasar lainnya yang ada di kota Kediri. Hal ini dijelaskan dalam profil Pasar Bawang, dimana Pasar Bawang adalah pedagang sembakonya paling banyak aktif diantara pasar lainnya yang ada dibawah naungan PD.Pasar Kota Kediri.

³ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 14.

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data Primer adalah data langsung yang dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data diperoleh melalui wawancara.⁴ Jadi data primer dalam penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama berupa hasil wawancara dengan informasi yang dianggap relevan untuk diambil data darinya.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan dengan data tersebut. Data sekunder ini dapat diperoleh dari literatur, jurnal bulletin, website, dan lain sebagainya.

E. Metode Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan rangkaian kegiatan penelitian data yang bermanfaat yang kemudian dianalisis lebih lanjut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Teknik Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kejadian yang nyata pada objek. Teknik observasi dapat dilakukan secara langsung dan secara tidak langsung.⁵

2. Wawancara

⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 54

⁵ Ibid, 58.

Metode wawancara merupakan proses tanya jawab langsung sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden (orang yang diwawancarai) untuk memperoleh informasi yang terkait.⁶

Metode ini bertujuan untuk memperoleh jawaban secara langsung dari responden sehubungan dengan obyek penelitian. Sehingga dapat memperoleh informasi yang valid dengan bertanya langsung dengan responden. Adapun responden yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu :

Pedagang : sebagai responden pertama yang diwawancarai peneliti untuk mengetahui bagaimana cara pedagang dalam melakukan transaksi jual beli kepada konsumen untuk mencari keuntungan.

Konsumen : sebagai responden kedua yang diwawancarai peneliti untuk mengetahui informasi-informasi yang terkait dengan penelitian

Pegawai : sebagai responden ketiga yang diwawancarai untuk mengetahui aktifitas pedagang secara internal mengenai KIR timbangan

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁶ Sulityo Basuki, *Dasar-Dasar Dokumentasi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1996), 11

F. Analisis Data

Analisa data merupakan serangkaian aktivitas yang meliputi penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi dan verifikasi data sehingga sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Dalam hal ini penelitian melaksanakan analisis data melalui tahapan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah aktivitas meringkas, menentukan hal-hal pokoknya, menekankan kepada hal-hal yang penting, serta menemukan tema dan pola dari suatu data yang diperoleh guna untuk menghindari data yang terlihat aneh atau asing.⁷

2. Penyajian data

Penyajian data yang baik adalah sarana utama analisis kualitatif yang efektif. Adapun sejumlah jenis bentuk penyajian ialah bagan, jaringan, grafik, matriks, serta lainnya.⁸ Dalam hal ini, penelitian akan memanfaatkan penyajian data naratif yang diperoleh melalui wawancara serta observasi.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi

Analisis data kualitatif tahap ketiga mungkin dapat menjawab pernyataan dari pertanyaan yang dimunculkan dari awal, tetap mungkin tidak ada jawaban, dikarenakan sebagai yang sudah diketahui bahwa masalah dan rumusan masalah pada penelitian kualitatif masih sifatnya

⁷ Tanzeh, *pengantar metode penelitian.*, 69

⁸ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar RUZZ Media, 2012), 242.

sementara serta akan mengalami perkembangan sesudah pengadaan penelitian di lapangan.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Terdapat sejumlah teknik dalam mengecek keabsahan data, yakni *kredibilitas*, *transferabilitas*, *auditabilitas (dependabilitas)*, dan *konfirmasiabilitas*. Beberapa teknik ini bisa diambil untuk sebagai salah satu teknik pencapaian keabsahan data. Maka karenanya, peneliti harus menunjukkan sikap kejujuran. Merekayasa data akan mengakibatkan keabsahan data menjadi kurang ilmiah.¹⁰

1. Kredibilitas, mencakup aneka kegiatan yakni:
 - a. Memperpanjang cara observasi, agar waktu cukup untuk mengenal responden dan lingkungan penelitian.
 - b. Pengamatan terus menerus, agar penelitian dapat melihat sesuatu secara cermat dan terperinci.
 - c. *Member-check* artinya mengulang setiap akhir wawancara, agar diperiksa subyek.
2. *Transferabilitas*, yakni termasuk validitas eksternal berupa keteralihan. Yaitu, berapa jauh hasil penelitian bisa disejajarkan atau diterapkan di kasus lain.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 99

¹⁰ Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Puataka Widyatama, 2006), 111-112.

¹¹ *Ibid*, 112.

3. *Auditabilitas dan Dependabilitas* (reliabilitas) adalah konsistensi, atau paling tidak terdapat kesamaan hasil jika dilakukan pengulangan oleh peneliti lain.
4. *Konfirmabilitas* hampir sama dengan *dependabilitas* yaitu menguji hasil proses penelitian.¹²

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahapan yaitu:¹³

1. Tahap pra lapangan, meliputi: memahami rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisa data, meliputi: analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi: menyusun hasil penelitian dan hasil konsultasi penelitian.

Tahapan penelitian ini sangat penting di dalam metode penelitian karena tanpa tahapan penelitian, penelitian tidak akan berjalan secara sistematis.

¹² Buchari Lapau, *Metode Penelitian Kesehatan: Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2012), hal. 113.

¹³ Lexy J, Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 178.